



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,  
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH  
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS  
2020



Modul Pembelajaran SMA

# ANTROPOLOGI



KELAS  
**X**

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul</b>	<b>i</b>
<b>Daftar Isi</b>	<b>ii</b>
<b>Penyusun</b>	<b>iii</b>
<b>Peta Konsep</b>	<b>iv</b>
<b>Unit 1. Konsep Dasar Antropologi.....</b>	<b>1</b>
Pendahuluan.....	1
Pertemuan Belajar (PB) 1.....	2
Pertemuan Belajar (PB) 2.....	5
Pertemuan Belajar (PB) 3 & 4.....	8
Evaluasi dan Penilaian.....	14
<b>Daftar Pustaka</b>	<b>19</b>

Diterbitkan oleh

---

**DIREKTORAT SMA  
DIREKTORAT JENDERAL PAUD, DIKDAS DAN DIKDASMEN  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
Jl. R.S. Fatmawati, Cipete, Jakarta 12410  
Telepon: (021) 7694140, 7696033**

Pengarah

---

Drs. Purwadi Sutanto, M.Si  
**Direktur SMA**

Koordinator Pengembang Modul

---

Dra. Hastuti Mustikaningsih, M.A.  
**Koordinator Bidang Penilaian, Direktorat SMA**

Penulis Modul

---

Yudha Kusniyanto, S.Sos., M.Pd.  
**(SMA Kristen 1 Salatiga, Jawa Tengah)**

Yanuarita Nur Hanifa, S.Pd.  
**(SMAN 2 Cibinong, Jawa Barat)**

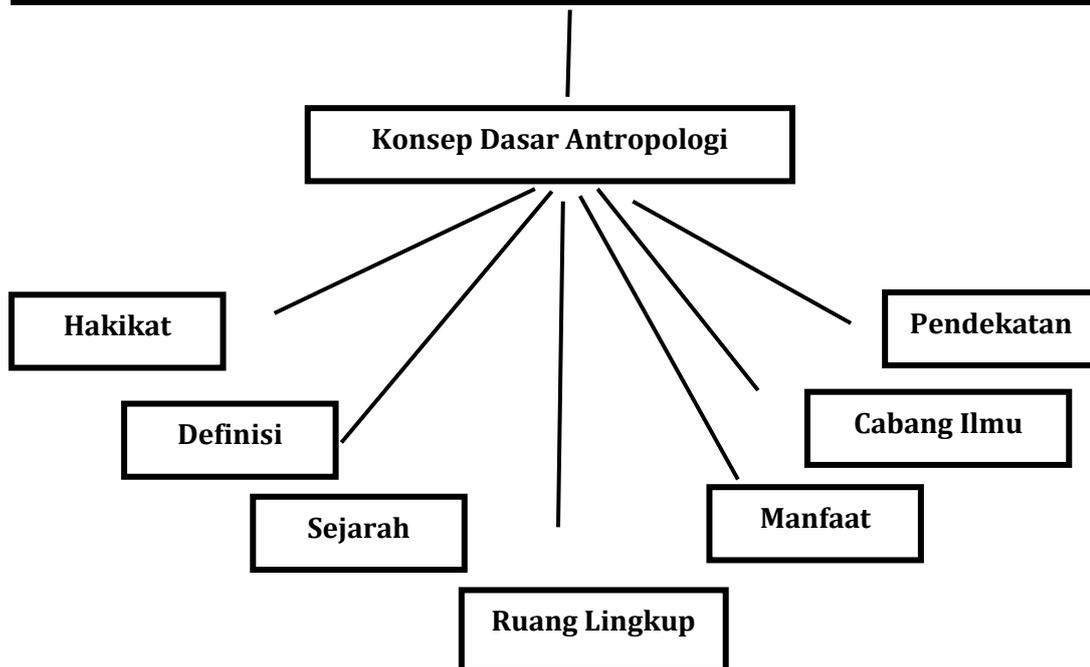
Candra Ari Wiyanto, S.Sos.  
**(SMAN 2 Malang, Jawa Timur)**

## Peta Konsep

**Kompetensi Dasar (KD)**

3.1. Memahami Antropologi sebagai ilmu yang mempelajari keanekaragaman dan kesamaan manusia Indonesia dan cara hidupnya secara holistik dalam rangka membangun sikap toleran, empati, dan saling menghargai sehingga tercipta kerukunan nasional.

4.1. Membaca berbagai literatur dan mendiskusikan hasil bacaan tentang ilmu Antropologi sebagai ilmu yang mempelajari keanekaragaman dan kesamaan manusia Indonesia dan cara hidupnya secara holistik dalam rangka membangun sikap toleran, empati, dan saling menghargai sehingga tercipta kerukunan nasional.



# UNIT 1

## KONSEP DASAR ILMU ANTROPOLOGI

**Selamat bertemu dalam modul belajar mata pelajaran antropologi! Modul ini merupakan salah satu sarana belajar yang diharapkan dapat membantu peserta didik menguasai kompetensi yang disyaratkan dalam mata pelajaran antropologi secara mandiri. 1 Unit modul berisi kegiatan pembelajaran dan penilaian untuk 1 Kompetensi Dasar (KD). Modul terbagi dalam 3 bagian utama, yakni pendahuluan, kegiatan pembelajaran dan evaluasi atau penilaian.**

### **Petunjuk Penggunaan Modul**

1. Bacalah dengan cermat lebih dahulu Kompetensi Dasar (KD) yang akan dipelajari.
2. Ikutilah setiap petunjuk dalam modul ini secara runtut dan sistematis.
3. Pahami materi sebelum mengerjakan evaluasi.
4. Tuliskan refleksi di setiap akhir kegiatan pembelajaran.
5. Jangan lupa awali dan akhiri kegiatan belajar dengan doa.

### **Prasyarat**

1. Dalam unit atau Kompetensi Dasar (KD) lanjutan, pastikan sudah menguasai unit atau KD sebelumnya.
2. Miliki minat dan motivasi dalam mata pelajaran antropologi.

### **Tujuan**

Modul Unit 1 ini bertujuan agar menjadi sumber belajar peserta didik untuk dapat mempelajari serta menguasai Kompetensi Dasar (KD) 3.1 dan 4.1 secara mandiri.



Peran  
Guru

- Guru hendaknya mempersiapkan contoh kasus faktual dan terkini untuk mendukung pembelajaran dalam Unit 1 modul ini.
- Guru seyogyanya berkomunikasi secara aktif dengan peserta didik dalam membantu kegiatan pembelajaran dan penilaian mandiri melalui modul.
- Guru juga dapat melakukan penilaian autentik terhadap kegiatan yang telah dilakukan peserta didik.

- Orangtua atau wali peserta didik diharapkan berpartisipasi aktif membantu peserta didik terutama dalam kegiatan Pertemuan Belajar (PB) 1 dan 2 pada modul Unit 1 ini.
- Orangtua dapat membantu peserta didik untuk lebih memahami dan melaksanakan kegiatan dalam modul tanpa mengurangi aspek kemandirian peserta didik.
- Orangtua dapat mendampingi serta memotivasi peserta didik untuk menyelesaikan pembelajaran melalui modul ini.



Peran Orangtua



Peran

Peserta Didik

- Peserta didik diharapkan mengikuti kegiatan pembelajaran dan penilaian dalam modul ini secara jujur, mandiri dan bertanggung jawab.
- Peserta didik wajib melakukan literasi untuk memperkaya khazanah kebudayaan yang menjadi obyek ilmu antropologi.
- Peserta didik dapat secara aktif berkomunikasi dengan teman sejawat, atau berkonsultasi dengan guru dan orangtua dalam mempelajari serta menyelesaikan kegiatan dalam modul.

**siap untuk belajar??**

## PERTEMUAN BELAJAR (PB) 1

### Kompetensi Dasar (KD)

- 3.1. Memahami Antropologi sebagai ilmu yang mempelajari keanekaragaman dan kesamaan manusia Indonesia dan cara hidupnya secara holistik dalam rangka membangun sikap toleran, empati, dan saling menghargai sehingga tercipta kerukunan nasional.
- 4.1. Membaca berbagai literatur dan mendiskusikan hasil bacaan tentang ilmu Antropologi sebagai ilmu yang mempelajari keanekaragaman dan kesamaan manusia Indonesia dan cara hidupnya secara holistik dalam rangka membangun sikap toleran, empati, dan saling menghargai sehingga tercipta kerukunan nasional.

### Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pada PB 1 ini, peserta didik diharapkan dapat:

1. memahami perbedaan dan keragaman sebagai hakikat kehidupan masyarakat.
2. melakukan observasi mengenai ciri fisik dan karakter manusia sebagai dasar ilmu antropologi.
3. mengidentifikasi unsur dalam kehidupan masyarakat yang menjadi dasar ilmu antropologi.

### Pertanyaan Utama



Menurut kamu, hal apakah yang menjadi hakikat dasar dalam interaksi dan kehidupan manusia?

A. persaingan

B. perbedaan

C. perubahan

### Pengantar

Manusia, adalah makhluk dengan beragam ide mengenai dirinya. Ia adalah makhluk sosial, makhluk ciptaan sekaligus mencipta, makhluk berakal budi, juga makhluk dengan rasa ingin tahu yang tinggi. Manusia berusaha memahami apa yang ada di luar dirinya, dan di saat yang sama berusaha memahami dirinya sendiri. Dalam rentang ruang dan waktu, manusia terus menerus memunculkan pertanyaan-pertanyaan dan sebaliknya berusaha menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut.

Salah satu cara manusia untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai dirinya dan hakikat kehidupannya adalah melalui ilmu antropologi. Sebagaimana halnya ilmu-ilmu lain yang telah berdiri untuk belajar memahami manusia dengan perspektifnya masing-masing, seperti misalnya biologi, psikologi, geografi, ekonomi, dan sosiologi, maka antropologi juga memiliki karakteristik tersendiri dalam sudut pandangnya mengenai manusia.

Kekhasan perspektif atau sudut pandang itu menjadi penting dalam ilmu antropologi. Kunci untuk dapat mempelajari ilmu antropologi dengan baik adalah kita harus terlebih dahulu mengenal dan memahami perspektif atau sudut pandang khas dari antropologi terhadap manusia. Bersama-sama, kita akan menemukan kekhasan tersebut melalui kegiatan belajar yang ada dalam PB 1.



## Kegiatan 1

Amatilah anggota keluargamu dalam hal fisik dan karakternya, kemudian deskripsikan dalam tabel seperti contoh di bawah ini:

Aspek	Ayah	Ibu	Kakak/Adik	Analisis
<b>Fisik</b>	<i>berambut lurus, tinggi kurus tegap, hidung mancung</i>	<i>berambut lurus, hidung mancung, tinggi sedang, agak gemuk</i>	<i>kakak perempuan saya berambut lurus, tinggi kurus</i>	<i>ayah, ibu dan kakak memiliki kemiripan fisik tapi juga memiliki perbedaan</i>
<b>Karakter</b>	<i>pendiam, tenang, bijak mengambil keputusan</i>	<i>ceria, suka memasak</i>	<i>senang bergaul, tenang</i>	<i>ayah, ibu dan kakak memiliki perbedaan karakter tetapi saling mengisi</i>

Analisis dapat diisi kesimpulanmu mengenai anggota keluarga, namun juga dapat berisi kesimpulan yang membandingkan dengan aspek fisik dan karakter yang ada pada dirimu.

Aspek	Ayah	Ibu	Kakak/Adik	Analisis
<b>Fisik</b>				
<b>Karakter</b>				



## Kegiatan 2

Usai melakukan pengamatan terhadap anggota keluargamu, bacalah dengan cermat dan sungguh-sungguh wacana berikut ini!

Wilayah NKRI membentang dari Sabang sampai Merauke dengan bentuk kepulauan. Di antara ribuan pulau tersebut membentang lautan yang mencapai dua per tiga wilayah Indonesia. Maka dari itu Indonesia juga disebut negara bahari. Secara administratif, Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terbagi menjadi kabupaten dan kota. Setiap wilayah memiliki ciri-ciri tersendiri yang berpengaruh langsung terhadap kondisi lingkungan termasuk flora dan fauna. Kondisi letak daerah dan geografis secara tidak langsung juga membentuk keberagaman warga negara atau penduduk yang mendiaminya dengan berbagai aspek kehidupannya. Di Indonesia juga terdapat beragam suku bangsa atau kelompok etnik. Suku bangsa atau kelompok etnik adalah kesatuan hidup manusia yang mempunyai sistem interaksi, sistem norma yang mengatur interaksi tersebut, ada kontinuitas dan rasa identitas yang mempersatukan semua anggota, serta memiliki sistem kepemimpinan tersendiri. Suku bangsa dapat diidentifikasi melalui tipe fisik seperti bentuk fisik, warna kulit, rambut dan sebagainya. Bahasa seperti bahasa Jawa, Sunda, Batak dan sebagainya. Adat istiadat seperti pakaian, rumah, upacara perkawinan dan sebagainya. Kesenian seperti tari, alat musik, seni rupa dan sebagainya. Sistem kekerabatan seperti patrilineal atau matrilineal. Batas fisik lingkungan misalnya Badui Dalam dan Badui Luar. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), di Indonesia terdapat sekitar 1.128 suku bangsa yang masing-masing memiliki karakteristik tersendiri. Selain itu, Indonesia memiliki keberagaman dalam hal kebudayaan, yang dapat dilihat dari beragamnya seni, bahasa maupun adat istiadat. Terakhir, Indonesia juga adalah bangsa yang akrab dengan keberagaman agama serta kepercayaan masyarakatnya.

Sumber: <https://www.kompas.com/skola/read/2020/01/21/090000869/jenis-jenis-keberagaman-di-indonesia>

 **Kegiatan 3**

Temukanlah kata-kata kunci dalam perspektif dan sudut pandang ilmu antropologi dalam memandang hakikat dasar manusia, dengan mengaitkan hasil observasi anggota keluargamu dan wacana yang telah kamu baca pada Kegiatan 2, tuliskanlah pada lembar analisis berikut ini!

Setelah melakukan observasi dan membaca wacana pada kegiatan sebelumnya, maka saya menemukan kata kunci yang menjadi ciri khas dalam perspektif ilmu antropologi....

1. M\_\_\_\_\_
2. P\_\_\_\_\_d\_\_\_\_\_
3. K\_b\_\_\_\_\_n
4. F\_\_\_\_\_
5. B\_d\_\_\_\_\_

**Kesimpulan** 

Hakikat dasar dalam interaksi dan kehidupan manusia, yang merupakan perspektif atau sudut pandang yang khas dari ilmu antropologi adalah.....

.....

.....

.....

**Refleksi Diri** 

Isilah kolom Refleksi Diri dengan apa yang kamu rasakan atau kamu peroleh setelah melalui pembelajaran di PB 1, misalnya “*saya menjadi mengerti tentang....*” atau “*dalam pembelajaran saya masih belum...tetapi...*”. Tuliskan dengan jujur dan semenarik mungkin sesuai kreativitasmu masing-masing!

.....

.....

.....

.....

.....

## PERTEMUAN BELAJAR (PB) 2

### **Kompetensi Dasar (KD)**

- 3.1. Memahami Antropologi sebagai ilmu yang mempelajari keanekaragaman dan kesamaan manusia Indonesia dan cara hidupnya secara holistik dalam rangka membangun sikap toleran, empati, dan saling menghargai sehingga tercipta kerukunan nasional.
- 4.1. Membaca berbagai literatur dan mendiskusikan hasil bacaan tentang ilmu Antropologi sebagai ilmu yang mempelajari keanekaragaman dan kesamaan manusia Indonesia dan cara hidupnya secara holistik dalam rangka membangun sikap toleran, empati, dan saling menghargai sehingga tercipta kerukunan nasional.

### **Tujuan Pembelajaran**

Melalui kegiatan pada PB 2 ini, peserta didik diharapkan dapat:

1. melakukan wawancara mengenai kehidupan masyarakat di sekitar dari perspektif ilmu antropologi.
2. menyimpulkan definisi atau pengertian dari ilmu antropologi.

### **Pertanyaan Utama**



Menurut kamu, apakah yang menjadi obyek utama dari ilmu antropologi?

- A. manusia                      B. kebudayaan                      C. manusia dan kebudayaan

### **Pengantar**

Sebelumnya melalui PB 1, kita sudah mengetahui bahwa hakikat dasar manusia yang menjadi perspektif atau sudut pandang ilmu antropologi adalah manusia dan segala keberagamannya. Manusia menyadari bahwa dirinya beragam, baik dalam hal fisik maupun kebudayaannya. Kesadaran itu menimbulkan keinginan untuk mencari tahu dan memahami, baik manusia itu sendiri maupun keberagamannya

Keberagaman bersumber dari perbedaan, dan perbedaan adalah sesuatu yang ada di sekitar kita. Kehidupan masyarakat sehari-hari dapat memberikan kita banyak pelajaran mengenai perbedaan. Antropologi, menjadi salah satu pintu masuknya. Karena itu, sebelum melangkah lebih jauh, kita perlu memahami apa yang dimaksud dengan ilmu antropologi, melalui kegiatan pembelajaran dari lingkungan sekitar, yang ada dalam PB 2 ini.



Pada kegiatan sebelumnya dalam PB 1, kita sudah menemukan beberapa kata kunci mengenai ilmu antropologi. Berdasarkan kata kunci yang telah ditemukan, buatlah pokok-pokok pertanyaan. Gunakan pokok-pokok pertanyaan tersebut sebagai pedoman wawancara atau diskusi dengan orangtua mengenai kondisi masyarakat di lingkungan sekitarmu. Deskripsikanlah hasilnya dalam lembar analisis berikut ini:

<b>Kata Kunci</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
<b>Manusia</b>	1. Bagaimanakah interaksi masyarakat di lingkungan tempat tinggal kita?	
	2.	
<b>Perbedaan</b>	3. Perbedaan apa sajakah yang ada di masyarakat sekitar kita?	
	4.	
<b>Keberagaman</b>	5. Bagaimanakah keberagaman yang ada di masyarakat sekitar kita?	
	6.	
<b>Fisik</b>	7. Bagaimanakah ciri fisik masyarakat di lingkungan sekitar kita?	
	8.	
<b>Budaya</b>	9. Bagaimanakah kebudayaan masyarakat di sekitar kita?	
	10.	
<b>Dari hasil wawancara/diskusi yang dilakukan, maka menurut analisis saya di lingkungan tempat tinggal saya</b>		

 **Kegiatan 2**

Berdasarkan hasil wawancara/diskusi serta analisismu, maka simpulkanlah menurut kamu definisi dari ilmu antropologi. Sampaikan kesimpulanmu dalam alternatif 2 bentuk:

1. Buatlah *vlog/video* singkat dimana dalam *vlog/video* tersebut kamu mengungkapkan kesimpulanmu mengenai definisi ilmu antropologi. Unggahlah hasilnya di akun media sosial atau kirimkan pada guru untuk memperoleh penilaian.
2. Apabila kamu menghadapi kendala atau kesulitan akses teknologi dan internet, kamu dapat menuliskan kesimpulanmu pada lembar kesimpulan berikut ini:

**Kesimpulan** 

Definisi ilmu antropologi menurut saya adalah ilmu yang.....
.....
.....
.....
.....

**Refleksi Diri** 

Isilah kolom Refleksi Diri dengan apa yang kamu rasakan atau kamu peroleh setelah melalui pembelajaran di PB 2, misalnya “*saya menjadi mengerti tentang....*” atau “*dalam pembelajaran saya masih belum...tetapi...*”. Tuliskan dengan jujur dan semenarik mungkin sesuai kreativitasmu masing-masing!

.....
.....
.....
.....
.....

 “*Di dunia ini tak pernah ada dua pendapat yang sama, demikian pula pada dua helai rambut atau dua butir biji padi; kualitas yang paling universal adalah keberagaman*”  
- de Montaigne (1533-1592) -

## PERTEMUAN BELAJAR (PB) 3 & 4

### Kompetensi Dasar (KD)

- 3.1. Memahami Antropologi sebagai ilmu yang mempelajari keanekaragaman dan kesamaan manusia Indonesia dan cara hidupnya secara holistik dalam rangka membangun sikap toleran, empati, dan saling menghargai sehingga tercipta kerukunan nasional.
- 4.1. Membaca berbagai literatur dan mendiskusikan hasil bacaan tentang ilmu Antropologi sebagai ilmu yang mempelajari keanekaragaman dan kesamaan manusia Indonesia dan cara hidupnya secara holistik dalam rangka membangun sikap toleran, empati, dan saling menghargai sehingga tercipta kerukunan nasional.

### Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pada PB 3 dan 4 ini, peserta didik diharapkan dapat:

1. memahami apa yang dimaksud dengan ilmu antropologi.
2. memahami sejarah, ruang lingkup, cabang, dan pendekatan ilmu antropologi.
3. mengaplikasikan konsep mengenai cabang dan pendekatan ilmu antropologi dalam fenomena sosial yang factual.

### Pertanyaan Utama



Perbedaan apakah yang mendasari adanya beberapa ruang lingkup, cabang dan pendekatan ilmu antropologi?

- A.** obyek dan cara **B.** cara dan tujuan **C.** obyek, cara dan tujuan

### Pengantar

Pada intinya, antropologi adalah studi mengenai manusia dan kompleksitasnya. Hal ini dapat dipahami karena secara etimologis antropologi berasal dari dua kata, "Anthropos" yang berarti manusia dan "Logos" yang berarti ilmu.

David E. Hunter (1976) menjelaskan, antropologi adalah suatu ilmu pengetahuan yang lahir dari adanya keingintahuan yang tidak terbatas tentang umat manusia. Koentjaraningrat (1996), antropologi adalah ilmu yang mempelajari umat manusia pada umumnya dengan mempelajari aneka warna, bentuk fisik masyarakat serta kebudayaan yang dihasilkan. Sedangkan menurut William A. Havilland (1975), antropologi adalah studi tentang umat manusia, berusaha menyusun generalisasi yang bermanfaat tentang manusia dan perilakunya serta untuk memperoleh pengertian yang lengkap tentang keanekaragaman manusia. Sementara menurut Keesing dan Keesing (antropologi merupakan studi mengenai manusia, baik dalam kedudukannya sebagai bagian dari dunia binatang maupun dalam kedudukannya sebagai bagian dari kehidupan masyarakat).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa **ilmu antropologi adalah ilmu yang mempelajari manusia, baik keragaman fisiknya, maupun kebudayaan yang dihasilkannya.** Dalam PB 3 dan 4 ini kita akan bersama-sama mengenal dan memahami sejarah, ruang lingkup, cabang, serta pendekatan ilmu antropologi.



Bacalah dengan cermat dan sungguh-sungguh uraian singkat materi berikut ini mengenai sejarah, ruang lingkup, cabang ilmu, dan pendekatan antropologi!

Ilmu antropologi muncul dan mulai berkembang sejak abad ke-15. Secara umum, perkembangan antropologi dibagi menjadi empat tahap atau fase:

#### **1. Fase Pertama (abad 15-18)**

Fase pertama dimulai sejak kemunculan studi antropologi yaitu abad ke-15 hingga abad ke-18. Pada akhir abad ke-15, orang Eropa mulai menjelajah dan mendatangi suku-suku bangsa di benua lain. Benua yang dikunjungi adalah Afrika, Amerika dan Asia.

Penjelajahan tersebut menghasilkan laporan serta kisah-kisah perjalanan. Laporan dan kisah tersebut ditulis oleh para pelaut, musafir, pegawai kolonial dan pendeta penerjemah. Orang Eropa tertarik dengan berbagai kisah dan laporan tersebut. Mereka tertarik pada perbedaan adat, susunan masyarakat dan ciri-ciri fisik suku bangsa dari benua lain.

Selain itu, bahan pengetahuan tersebut adalah bahan etnografi yang secara umum tidak teliti dan hanya mendeskripsikan hal yang aneh saja. Pada akhir abad ke-18, bahan etnografi tersebut menarik perhatian para ilmuwan Eropa. Pada waktu inilah usaha integrasi bahan etnografi muncul. Para ilmuwan Eropa memulai suatu usaha untuk mengintegrasikan bahan etnografi dari seluruh dunia menjadi satu.

#### **2. Fase Kedua (pertengahan abad ke-19)**

Pada pertengahan abad ke-19, antropologi mempelajari masyarakat dan kebudayaan primitif. Hal ini dimaksud untuk mendapatkan informasi mengenai tingkatan kuno dalam sejarah evolusi dan sejarah penyebaran kebudayaan manusia. Pada fase ini muncul karangan yang menyusun bahan etnografi berdasarkan cara berpikir evolusi dan difusi.

#### **3. Fase Ketiga (awal abad ke-20)**

Fase ketiga adalah masa dimana antropologi mempelajari masyarakat dan kebudayaan suku bangsa di luar Eropa untuk kepentingan pemerintah kolonial. Studi ini bertujuan untuk mendapatkan pengertian mengenai masyarakat masa kini yang kompleks. Fase ini berkaitan dengan kemantapan kekuasaan dari negara-negara penjajah Eropa.

#### **4. Fase Keempat (setelah tahun 1930)**

Fase keempat ditandai dengan terjadinya dua perubahan penting yaitu makin hilangnya bangsa-bangsa primitif dan timbulnya sikap antipati terhadap kolonialisme. Pada masa ini antropologi seolah telah kehilangan lapangan dan obyek penelitian sehingga mengembangkan lapangan penelitian baru. Fase ini antropologi menetapkan tujuan barunya. Antropologi memiliki tujuan akademis untuk mencapai pengertian makhluk manusia secara umum dengan jalan mempelajarinya. Tujuan praktis antropologi adalah mempelajari beragam warna masyarakat suku bangsa di dunia untuk membangun bangsa tersebut.

Ruang lingkup antropologi amatlah luas, karena mencakup sisi kehidupan dan kebudayaan manusia yang kompleks. Antropologi dapat bersentuhan dengan bidang ilmu lain seperti sosiologi, geografi, psikologi, biologi, dan ilmu kemanusiaan lainnya. Antropologi memiliki tujuan akademis dan tujuan praktis. Tujuan akademis antropologi ingin mencapai pengertian tentang makhluk manusia, pada umumnya dengan mempelajari aneka warna bentuk fisik, masyarakat, serta budaya. Sedangkan tujuan praktis antropologi ingin mengetahui serta mempelajari manusia dalam aneka warna masyarakat, suku bangsa guna membangun masyarakat itu sendiri. Misalnya bentuk kulit, gaya bahasa dan lain sebagainya

Adapun manfaat ilmu antropologi bagi masyarakat adalah sebagai berikut:

1. melihat dengan jelas tentang manusia, baik sebagai pribadi maupun anggota kelompok masyarakat.
2. mampu mengkaji kedudukan manusia dalam masyarakat dan dapat melihat dunia atau budaya lain yang belum kita ketahui sebelumnya.
3. memahami norma-norma, tradisi, keyakinan, dan nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat tertentu.
4. lebih tanggap, kritis, dan rasional menghadapi gejala sosial masyarakat yang makin kompleks.
5. menyusun etnografi-etnografi yang memungkinkan penciptaan teori-teori tentang asal-usul kepercayaan, keluarga, perkawinan, perilaku bernegara, dan sebagainya.
6. untuk dapat lebih memahami konsep dari antropologi itu sendiri sehingga masyarakat dapat lebih bijak dalam menerapkannya di aspek kehidupan sosial.

Antropologi secara umum dibagi menjadi dua cabang utama, yaitu antropologi fisik dan antropologi budaya. Antropologi fisik adalah bagian dari ilmu antropologi yang mencoba mencapai suatu pengertian tentang kehidupan manusia dipandang dari aspek fisik dan ciri-ciri tubuhnya. Antropologi fisik terdiri dari:

- Paleoantropologi yaitu ilmu bagian yang meneliti asal-usul atau terjadinya dan evolusi manusia dengan mempergunakan sisa-sisa tubuh yang telah membatu (fosil-fosil manusia) tersimpan dalam lapisan-lapisan bumi yang harus didapat oleh si peneliti dengan berbagai metode penggalian. Singkatnya paleoantropologi adalah ilmu antropologi yang mempelajari asal-usul masyarakat atau masyarakat terdahulu melalui peninggalannya.
- Somatologi atau Antropologi biologi yaitu ilmu antropologi yang mempelajari fisik manusia yaitu persamaan dan perbedaan ciri-ciri fisik manusia tiap individu contohnya adalah ras.

Sedangkan antropologi budaya lebih berupaya mempelajari kehidupan manusia melalui aspek karya atau apa yang dihasilkannya dalam bentuk kebudayaan. Antropologi budaya terdiri dari:

- Etnolinguistik atau Antropologi linguistik adalah suatu ilmu bagian antropologi yang mempelajari bahasa-bahasa yang digunakan oleh suku-suku bangsa. Contoh: mempelajari bahasa yang digunakan oleh masyarakat suku Jawa, Sunda, Batak, dll.
- Prehistori, yaitu ilmu yang mempelajari sejarah perkembangan dari penyebaran semua kebudayaan manusia di bumi sebelum manusia mengenal huruf (mempelajari kebudayaan prasejarah).
- Etnologi, yaitu ilmu antropologi yang mencoba mencapai pengertian mengenai asas-asas manusia dengan mempelajari kebudayaan-kebudayaan dalam kehidupan masyarakat dari sebanyak mungkin suku bangsa yang ada di dunia.

Studi kebudayaan menjadi penting dalam ilmu antropologi, dan dilakukan menggunakan 3 pendekatan khusus:

1. Pendekatan Holistik  
Kebudayaan dipandang secara utuh (*holistik*). Pendekatan ini digunakan oleh para pakar antropologi apabila mereka sedang mempelajari kebudayaan suatu masyarakat. Kebudayaan di pandang sebagai suatu keutuhan, setiap unsur di dalamnya mungkin dipahami dalam keadaan terpisah dari keutuhan tersebut.
2. Pendekatan Komparatif  
Pendekatan komparatif juga merupakan pendekatan yang unik dalam antropologi, yaitu membandingkan antara dua kebudayaan dalam rentang wilayah ataupun waktu tertentu. Misalnya, untuk mempelajari kebudayaan masyarakat yang belum mengenal baca-tulis (pra-aksara).
3. Pendekatan Historis  
Pendekatan ini menggunakan perspektif dasar sejarah peradaban.. Pendekatan ini lazim digunakan para ilmuwan antropologi yang tertarik pertama-tama pada asal-usul historis dari unsur-unsur kebudayaan, dan setelah itu tertarik pada unsur-unsur kebudayaan yang unik dan khusus.



Setelah membaca uraian singkat materi pada Kegiatan 1, tuliskanlah resume singkat yang berisi deskripsi atau paparan kata kunci dari sejarah, ruang lingkup, cabang, dan pendekatan ilmu antropologi dalam lembar berikut ini:

Aspek	Resume
Ruang lingkup	
Sejarah	Fase 1
	Fase 2
	Fase 3
	Fase 4
Cabang	Antropologi Fisik
	Antropologi Budaya
Pendekatan	Holistik
	Komparatif
	Historis



Pada Kegiatan 3 ini, kita akan belajar menerapkan konsep dasar antropologi dalam fenomena sosial budaya yang ada di masyarakat. Lakukanlah literasi baik digital ataupun buku mengenai kisah populer yang sudah kita kenal, yaitu kisah “Tarzan”. Kamu dapat menyaksikan film atau sinopsisnya melalui situs *Youtube*. Apabila terkendala akses, kamu dapat membaca kisahnya melalui artikel atau sumber-sumber lain yang tersedia. Alokasikanlah waktu khusus untuk menyaksikan atau membaca kisah “Tarzan”. Ingat, mulailah belajar menggunakan perspektif atau sudut pandang ilmu antropologi Ketika melakukannya ya!



Setelah menyelesaikan Kegiatan 3, identifikasilah cabang dan pendekatan ilmu antropologi yang sesuai dengan kisah “Tarzan” melalui Lembar analisis berikut ini:

Deskripsi singkat kisah		
Cabang Antropologi yang sesuai	Pendekatan Antropologi yang sesuai	Penjelasan

**Kesimpulan** 

Kesimpulan yang dapat diambil, ilmu antropologi adalah ilmu yang.....

.....

.....

.....

**Refleksi Diri** 

Isilah kolom Refleksi Diri dengan apa yang kamu rasakan atau kamu peroleh setelah melalui pembelajaran di PB 3 dan 4, misalnya “*saya menjadi mengerti tentang....*” atau “*dalam pembelajaran saya masih belum...tetapi...*”. Tuliskan dengan jujur dan semenarik mungkin sesuai kreativitasmu masing-masing!

.....

.....

.....

.....

.....

## EVALUASI DAN PENILAIAN

### Kompetensi Dasar (KD)

- 3.1. Memahami Antropologi sebagai ilmu yang mempelajari keanekaragaman dan kesamaan manusia Indonesia dan cara hidupnya secara holistik dalam rangka membangun sikap toleran, empati, dan saling menghargai sehingga tercipta kerukunan nasional.
- 4.1. Membaca berbagai literatur dan mendiskusikan hasil bacaan tentang ilmu Antropologi sebagai ilmu yang mempelajari keanekaragaman dan kesamaan manusia Indonesia dan cara hidupnya secara holistik dalam rangka membangun sikap toleran, empati, dan saling menghargai sehingga tercipta kerukunan nasional.

### Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pada PB ini, peserta didik diharapkan dapat:

1. mengukur sejauh mana kompetensi yang telah dikuasai dalam KD 3.1 dan 4.1.
2. memperoleh asesmen yang autentik terhadap penguasaan kompetensi KD 3.1 dan 4.1.

### Pertanyaan Utama

Sejauh mana kamu merasa menguasai materi konsep dasar antropologi dalam KD 3.1 dan 4.1?

- A.** menguasai      **B.** cukup menguasai      **C.** belum menguasai

### Pengantar

Kita sudah melalui kegiatan pembelajaran dalam PB 1 hingga PB 4. Secara umum kita telah mempelajari perspektif yang digunakan dalam antropologi, definisi antropologi, sejarah, ruang lingkup, cabang ilmu, serta pendekatan yang digunakan dalam antropologi.

Dalam kegiatan di PB 5 ini kita akan menguji sejauh mana pemahaman dan penguasaan atas materi yang telah dipelajari dalam PB 1 hingga PB 4, melalui penilaian tes tertulis. Mari belajar untuk mengerjakan setiap soal dengan jujur dan bertanggung jawab.



*tidak ada harta pusaka yang sama berharganya dengan kejujuran”*  
– Mohammad Hatta (1902-1980)



### A. PILIHAN GANDA

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan memilih jawaban yang paling tepat!

1. Di bawah ini yang merupakan pernyataan yang tidak benar mengenai ilmu Antropologi adalah....
  - A. bertujuan memahami perbedaan yang ada dalam kehidupan manusia
  - B. mempelajari manusia dan kebudayaan yang dihasilkannya
  - C. mempercayai keterkaitan antara manusia dengan kebudayaan dan lingkungannya
  - D. menitikberatkan pada kompleksitas kebudayaan masyarakat
  - E. merupakan sebuah ilmu terapan yang dapat bermanfaat langsung
  
2. Di bagian barat Indonesia, masyarakat Aceh mengenakan busana muslim sebagai pakaian sehari-hari. Sementara di ujung timur Indonesia, di Lembah Baliem, suku Dani mengenakan koteka yang dianggap terbuka. Ilmu Antropologi diperlukan disini untuk....
  - A. mengenali satu budaya yang ada di masyarakat
  - B. memahami keragaman sebagai sebuah hakekat masyarakat
  - C. mengerti tentang prinsip hidup manusia dan lingkungannya
  - D. mempelajari manusia dan apa yang menjadi kebutuhan dasarnya
  - E. memahami interaksi sosial yang terjadi di setiap masyarakat secara mikro
  
3. Kisah Mowgli dalam film "Jungle Book" menunjukkan masih eksisnya cara berpikir masyarakat dunia yang membedakan masyarakat menjadi dua kutub, beradab dan tidak beradab. Mowgli yang dibesarkan oleh fauna dianggap tidak mampu memenuhi standar nilai manusia beradab. Pandangan tersebut menunjukkan....
  - A. ketidakmampuan manusia menerima keragaman nilai hidup
  - B. tingginya standar kehidupan dan standar nilai masyarakat
  - C. luasnya wawasan manusia mengenai kehidupan suku-suku bangsa
  - D. orientasi nilai yang berbeda antara manusia beradab dan tidak beradab
  - E. rasionalitas masyarakat yang semakin berkembang seiring pergerakan jaman
  
4. Manusia dan apa yang merupakan hasil dari cipta rasa dan karsanya adalah sesuatu yang menjadi objek utama dari Antropologi. Berikut yang bukan merupakan hasil langsung cipta, rasa atau karsa manusia adalah....
  - A. nilai
  - B. bahasa
  - C. agama
  - D. kesenian
  - E. perubahan
  
5. Antropologi berusaha menunjukkan adanya perbedaan dan keragaman di antara manusia. Terlebih pada awalnya hal ini ditujukan pada masyarakat eropa yang cenderung menganggap masyarakat yang berbeda sebagai yang primitif dan lebih rendah. Pandangan tersebut diarahkan pada kelompok masyarakat berikut ini, *kecuali*....
  - A. indian
  - B. viking
  - C. barbar

- D. arya  
E. afrika
6. Warga desa Sukamakmur dikejutkan dengan penemuan fosil manusia di lereng gunung Meranti. Setelah dilakukan penelitian oleh Maya Munaroh, seorang antropolog, diperoleh kesimpulan bahwa dari bentuk tulang, fosil tersebut berasal dari masa neolitikum, dan mempunyai mata pencaharian berburu. Fosil yang tersebut dapat menunjukkan bagaimana kebudayaan dan kehidupan masyarakat pada masa itu. Dengan demikian bidang yang digeluti antropolog tersebut adalah....  
A. Antropologi budaya  
B. Antripologi fisik  
C. Antropologi linguistik  
D. Antropobiologi  
E. Paleontologi
7. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih utuh dan objektif mengenai kehidupan suku Asmat di Papua, Paula Sumiati tinggal dan terlibat langsung dalam kehidupan suku Asmat selama 6 bulan. Hingga akhirnya ia mendapatkan data mengenai seluruh aspek kehidupan suku Asmat, termasuk bahasa, budaya, seni, dan sistem religi. Apa yang dilakukan Paula Sumiati merupakan sebuah bentuk metode studi....  
A. antropobiologi  
B. etnolinguistik  
C. etnologi  
D. etnobiologis  
E. paleontologi
8. Sejak kecil Amir selalu dimanja kedua orangtuanya, segala keinginannya selalu dipenuhi. Setelah dewasa Amir cenderung bertindak menghalalkan segala cara untuk dapat memenuhi keinginannya. Terjadinya perilaku menyimpang pada ilustrasi tersebut karena kesalahan dalam mengembangkan sikap anak dalam keluarga. Dalam hal ini antropologi dapat berperan dalam aspek....  
A. sosial  
B. budaya  
C. tradisi  
D. biologis  
E. psikologis
9. Hakekat Antropologi adalah ilmu yang berusaha memahami ...  
A. keanekaragaman kebudayaan secara historis  
B. keragaman manusia dan kebudayaan yang berbeda  
C. kekayaan tradisi dan nilai-nilai masyarakat tradisional  
D. pelestarian kebudayaan sebagai keistimewaan masyarakat  
E. perubahan dan perkembangan kebijaksanaan dari masa ke masa
10. Kebudayaan yang menjadi obyek antropologi diciptakan manusia dengan tujuan ....  
A. membantu memenuhi kebutuhan hidup manusia  
B. mempertahankan diri dari marabahaya yang mengancam  
C. memuaskan keinginan dan ambisi dalam menakhlukan alam  
D. mengolah dan mengeksploitasi sumber daya alam yang melimpah  
E. meningkatkan wawasan, kinerja dan semangat dalam memelihara lingkungan

B=	S=	Skor PG=
----	----	----------

**B. URAIAN**

Perhatikan kutipan artikel berikut ini !

**FENOMENA KECANDUAN BUDAYA KOREA**

Dalam kehidupan sehari-hari remaja yang sudah kecanduan budaya korea biasanya udah mulai menggunakan bahasa korea misalnya eonni, oppa, serta hyung. Cara berpakaian juga mengikuti gaya fashion ala korea walaupun banyak diantara para remaja yang kurang cocok menggunakannya bahkan terlihat lucu. Bukan hanya itu para remaja juga banyak bermimpi yang ingin pergi ke korea dan mancicipi makanannya. Rupanya budaya korea tidak hanya mempengaruhi gaya hidup remaja, tetapi juga mempengaruhi dunia entertainment indonesia. sekarang ini banyak sekali artis dan aktor indonesia mengikuti gaya fashion ala korea bahkan meniru gaya girlband dan boybandnya. Karena hal tersebut remaja yang suka mengikuti entertainment indonesia tanpa di dasari juga mulai mengikuti budaya korea.

Banyak remaja yang kecanduan budaya korea karena mereka hanya melihat pada fisik para artis dan aktor korea yang sangat rupawan yang membuat hati remaja bergetar, tanpa melihat budaya dan gaya hidup warga korea terutama korea selatan. Jika kita melihat lebih lanjut tentang budaya dan gaya hidup warga korea banyak sekali di temukan sisi negatifnya. Banyak sekali warga Negara korea yang melakukan operasi plastik agar terlihat rupawan. Di korea hadiah lotre operasi plastik bisa mengalahkan hadiah liburan ke hawaii dan banyak warga Negara korea yang menganggap operasi plastik merupakan hadiah ulang tahun terindah.

Sumber:  
[https://www.kompasiana.com/yolan\\_dari/54f93c22a3331112678b4bff/fenomena-kecanduan-budaya-korea](https://www.kompasiana.com/yolan_dari/54f93c22a3331112678b4bff/fenomena-kecanduan-budaya-korea)

Identifikasi dan jelaskanlah cabang serta pendekatan antropologi yang tepat untuk mengkaji fenomena sosial dalam artikel di atas!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Skor Uraian=	Skor PG=	Skor Total=
--------------	----------	-------------

**Penilaian Keterampilan**



Isilah lembar penilaian keterampilan ini dengan skor berdasarkan hasil penugasan-penugasan dalam PB, dapat diisi sendiri oleh guru, orangtua ataupun peserta didik berdasarkan umpan balik yang diperolehnya dari guru atau orangtua.

PB	Bentuk (proyek, portofolio dsb)	Umpan Balik (dari Guru/Orangtua/Teman sejawat)				Nilai Total
		Ide/Kreativitas	Keterampilan berpikir kritis	Keterampilan berkomunikasi/berargumentasi/menyampaikan pendapat	Keterampilan berkolaborasi	
1						
2						
3 dan 4						

**Penilaian Sikap**



Isilah lembar penilaian sikap ini dengan skor review penilaian sikap peserta didik dalam setiap PB, dapat diisi sendiri oleh guru, orangtua ataupun peserta didik berdasarkan umpan balik yang diperolehnya dari guru atau orangtua.

PB	Aspek sikap yang dinilai				Nilai Total
	Kedisiplinan dan tanggung jawab	Minat dan keaktifan	Ketepatan waktu	Refleksi diri	
1					
2					
3 dan 4					

## DAFTAR PUSTAKA

- Dyastriningrum. 2009. "Antropologi untuk SMA dan MA". Jakarta: Pusat Perbukuan Nasional Depdiknas.
- Indriyawati, Emmy. 2009. "Antropologi". Jakarta: Pusat Perbukuan Nasional Depdiknas.
- Koentjaraningrat, 1996. *Pengantar Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J, 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rosda.
- Sare, Yuni & Citra Petrus. 2007. *Antropologi SMA/MA..* Jakarta: PT.GRASINDO
- Singarimbun, Masri & Sofian Effendi, 1981. *Metode Penelitian Survei*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Sutardi, Tedi. 2009. "Antropologi - Mengungkap Keberagaman Budaya". Jakarta: Pusat Perbukuan Nasional Depdiknas.
- Supriyanto. 2009. "Antropologi Kontekstual untuk SMA dan MA". Jakarta: Pusat Perbukuan Nasional Depdiknas.